

**YA'JUJ DAN MA'JUJ DALAM TAFSIR *AL-AZHAR* KARYA
BUYA HAMKA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Ushuluddin & Humaniora
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

**Oleh :
Supomo
NIM : 1504026041**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NGRI WALISONGO
SEMARANG
2020**

DEKLARASI KEASLIAN

Dengan penuh tanggung jawab dan kejujuran penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian sendiri yang belum pernah atau diterbitkan oleh orang lain guna memperoleh gelar kesarjanaan. Demikian juga bahwa skripsi ini tidak berisi pemikiran orang lain kecuali yang dicantumkan dalam referensi sebagai bahan rujukan.

Demikian deklarasi ini penulis buat dengan sebenarnya.

Semarang, 27 Februari 2020

Penulis

SUPOMO
NIM:1504026041



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Kampus II Jl. Prof. Dr. Hamka Km.1, Ngaliyan-Semarang Telp. (024) 7601294
Website: www.fuhum.walisongo.ac.id; e-mail: fuhum@walisongo.ac.id

SURAT KETERANGAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-1900/Un.10.2/D1/PP.009/08/2020

Skripsi di bawah ini atas nama:

Nama : Supomo

NIM : 1504026041

Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Judul Skripsi : **YA'JŪJ DAN MA'JŪJ DALAM TAFSIR AL-AZHAR KARYA BUYA HAMKA**

telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal **16 Maret 2020** dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu ushuluddin dan humaniora.

NAMA	JABATAN
1. Sri Rejeki, S.Sos.I, M.Si	Ketua Sidang
2. M. Sihabuddin, M. Ag	Sekretaris Sidang
3. Dr. Ahmad Musyafiq, M.Ag	Penguji I
4. Dr. Moh. Nor. Ichwan, M.Ag	Penguji II
5. Mundhir, M. Ag	Pembimbing I
6. Ulin Niam Masruri, Lc.,MA.	Pembimbing II

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagai **pengesahan resmi skripsi** dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Semarang, 3 Agustus 2020

an. Dekan

Wakil Bidang Akademik dan Kelembagaan



SULAIMAN

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) ekslembar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Walisongo Semarang

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Supomo

NIM : 1504026041

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : **Ya'jūj dan Ma'jūj dalam Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka**

Dengan ini telah kami setujui dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Mundir, M.Ag

NIP. 197105071995031001

Ulin Ni'am Masruri. MA

NIP. 197705022009011020

**YA'JŪJ DAN MA'JŪJ DALAM TAFSIR *AL-AZHAR* KARYA
BUYA HAMKA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Ushuluddin & Humaniora
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

Oleh :

SUPOMO

NIM : 1504026041

Semarang, 27 Februari 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Mundir, M.Ag
NIP. 197105071995031001

Ulin Ni'am Masruri, MA
NIP. 197705022009011020

PENGESAHAN

Skripsi saudara **SUPOMO** No. Induk **1504026041** telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuludin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal:

dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuludin.

Ketua Sidang

Sri Rejeki, S. Sos.I, M.Si

NIP.

Pembimbing I

Penguji I

Ulin Ni'am Masruri, M.A

NIP. 197705022009011020

Pembimbing II

Penguji II

Mundir, M.Ag

NIP. 197105071995031001

Sekretaris

MOTTO

قَالُوا يَبْنَؤُا الْقَرْنَيْنِ إِنَّ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ مُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ فَهَلْ
نَجْعَلُ لَكَ خَرْجًا عَلَىٰ أَنْ تَجْعَلَ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ سَدًّا

Mereka berkata: "Hai Dzulkarnain, Sesungguhnya Ya'juj dan Ma'juj[892] itu orang-orang yang membuat kerusakan di muka bumi, Maka dapatkah Kami memberikan sesuatu pembayaran kepadamu, supaya kamu membuat dinding antara Kami dan mereka?" (QS. Al-Kahfi 94)¹

¹Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* Jilid 6, (Jakarta: Widya Cahaya, 2015), h. 11-12

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 150 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987.

Secara garis besar uraiannya sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal adalah bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
---◌---	Fathah	A	A
---◌---	Kasrah	I	I
---◌---	Dhammah	U	U

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي--ّ	fathah dan ya`	ai	a-i
و--ّ	fathah dan wau	au	a-u

kataba	كَتَبَ	- yazhabu	يَذْهَبُ
fa'ala	فَعَلَ	- su'ila	سُئِلَ
zukira	ذُكِرَ	- kaifa	كَيْفَ - haula هَوَّلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	fathah dan alif	Ā	a dan garis di atas
يَ	fathah dan ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Dhammah dan wawu	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	-	qāla
رَمَى	-	ramā
قِيلَ	-	qīla
يَقُولُ	-	yaqūlu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-aṭfāl

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍatul aṭfāl

المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah atau
al-Madīnatul Munawwarah

طلحة - Ṭalḥah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	-	rabbanā
نَزَّلَ	-	nazzala
الْبِرِّ	-	al-birr
الْحَجِّ	-	al-hajj
نَعْمَ	-	na''ama

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sandang.

Contoh:

الرَّجُلِ	-	ar-rajulu
السَّيِّدَةِ	-	as-sayyidatu
الشَّمْسِ	-	asy-syamsu

القلم - al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون - ta'khuzūna

النوء - an-nau'

شيء - syai'un

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair arrāziqīn

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Fa aufu al-kaila wal mīzāna

Fa auful kaila wal mīzāna

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ Ibrāhīm al-khalīl

Ibrāhīmūl khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِيهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrēhā wa mursahā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ	Walillāhi ‘alan nāsi hijju al-baiti
مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Manistaṭā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muḥammadun illā rasūl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wuḍ’a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakatan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍāna al-laḏī unzila fihī al-Qur’ānu, atau Syahru Ramaḍāna al-laḏī unzila fihil Qur’ānu
وَلَقَدْ رَءَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Wa laqad ra’āhu bi al-ufuq al-mubīni
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alḥamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīna, atau

Alḥamdu lillāhi rabbil
'ālamīna

Penggunaan huruf kapital Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain, sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrun minallāhi wa fatḥun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī'an

Lillāhil amru jamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhu bikulli sya'in alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi Arab Latin (versi Internasional) ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

UCAPAN TERIMAKASIH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, bahwa atas nikmat, rahmat, taufiq, hidayah, serta 'inayah-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Şalawat serta salam tidak henti-hentinya kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang senantiasa setia mendampingi perjuangan beliau menegakkan panji-panji Islam, hingga kita saat ini merasakan kedamaiannya. Beliaulah Nabi dan Rasul Allah sebagai pembawa, penyampai, pengamal, serta penafsir utama Al-Qur'an.

Skripsi ini berjudul **"Ya'jūj dan Ma'jūj dalam Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka"** disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S.1) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Yang Terhormat Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Prof. Dr. KH. Imam Taufiq M.Ag, selaku penanggung jawab penuh terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar di lingkungan UIN Walisongo Semarang.
2. Yang Terhormat Dr. H. Hasyim Muhammad, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
3. Bapak Mundir, M.Ag dan M. Shihabudin, M.Ag, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Walisongo Semarang yang telah bersedia menjadi teman untuk berkonsultasi masalah judul pembahasan ini.
4. Bapak Mundir, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I (Bidang Materi) dan Bapak Ulin Ni'am Masruri, MA selaku Dosen Pembimbing II (Bidang

Metodologi) yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Muhtarom, M.Ag selaku wali dosen mulai dari awal hingga akhir semester, yang terus mendukung, memberikan semangat, arahan serta bimbingan kepada penulis selama proses studi S.1 ini.
6. Bapak kepala perpustakaan pusat dan perpustakaan fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Para Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.
8. Keluarga tercinta, khususnya kedua orangtua penulis Bapak Gamin dan Ibu Sumirah, dan Mbah Sukini Alm, yang tak henti-hentinya memberikan dukungan serta mendoakan kelancaran penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku M. Barkah Yunus, Khabib Ma'ruf, Ulfatus Sa'adah, Mu'izzatus Sa'adah, dan Nisa Hariani Fitri yang selalu memberikan memotivasi dan memberikan dukungan.
10. Teman- Teman TH-C 2015 Yunus, Huda, Asrori, Anik, Fily, Nisa, Shifa dll, serta semua teman IAT 2015 dalam menjalani proses perkuliahan seraya menyelami dalamnya samudra ilmu dan saat pembuatan skripsi.
11. Teman Teman satu kontrakan Jefri, Najib, Yahya, Aam, Haris, Macrus, Fathur, Kafi, Yahya Dabok dan Curi' yang telah memberikan warna, serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman KKN ke-71, Posko 97, Ds. Undaan Lor, Kec. Karanganyar, Kab. Demak, Diyah, Mbak Oi, Irfai, Aisyah, Marwa, Luluk, dll yang telah memberikan semangat.
13. Berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, baik dukungan moral maupun material dalam penyusunan skripsi. Semoga Allah membalas kebaikan mereka semua dengan sebaik-baiknya balasan.

Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 27 Februari 2020

Penulis

SUPOMO
NIM: 1504026041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN UCAPAN TERIMAKASIH	xvi
DAFTAR ISI	xix
HALAMAN ABSTRAK	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG YA'JŪJ DAN MA'JŪJ	16
A. Asal Kata Ya'jūj dan Ma'jūj	16
B. Siapakah Ya'jūj dan Ma'jūj	17
C. Sifat-Sifat Ya'jūj dan Ma'jūj	22
D. Jumlah Ya'jūj dan Ma'jūj	26
E. Ya'jūj dan Ma'jūj dalam Sejarah	29
F. Ya'jūj dan Ma'jūj dalam Pandangan Mufassir.....	32
BAB III : YA'JŪJ DAN MA'JŪJ DALAM TAFSIR <i>AL-AZHAR</i> KARYA BUYA HAMKA	35
A. Biografi Buya Hamka	35

1. Riwayat Hidup Buya Hamka	35
2. Perjalanan Intelektual dan Karir Buya Hamka	39
3. Karya-Karya Buya Hamka	51
B. Profil Tafsir <i>Al-Azhar</i>	56
1. Latar Belakang Penulisan Tafsir <i>Al-Azhar</i>	56
2. Gambaran Isi Kitab	58
3. Corak dan Metode Penafsiran	60
C. Ya'jūj dan Ma'jūj dalam Penafsiran	66
BAB IV : ANALISIS PENAFSIRAN YA'JŪJ DAN MA'JŪJ DALAM TAFSIR <i>AL-AZHAR</i> KARYA BUYA HAMKA	71
A. Analisis Penafsiran Buya Hamka terhadap Ya'jūj dan Ma'jūj	71
B. Latar Belakang Penafsiran	78
BAB V : PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Salah satu tanda datangnya hari kiamat adalah munculnya Ya'jūj dan Ma'jūj. Ya'jūj dan Ma'jūj disebutkan dalam dua Surah di dalam Al-Qur'an yakni Surah Al-Kahfi ayat 94 dan Surah Al-Anbinya' ayat 96. Di kalangan ahli tafsir terjadi perbedaan mengenai siapa itu Ya'jūj dan Ma'jūj, salah satunya Buya Hamka. Beliau memiliki keunikan tersendiri dalam menafsirkan ayat-ayat tentang Ya'jūj dan Ma'jūj dibandingkan dengan ahli tafsir lainnya. Keunikan yang dimiliki Buya Hamka dalam menafsirkan ayat tentang Ya'jūj dan Ma'jūj menarik untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran ayat tentang Ya'jūj dan Ma'jūj menurut Buya Hamka serta yang melatarbelakangi penafsiran beliau. Metode yang digunakan adalah *library research*, yakni penelitian yang semua datanya berasal dari buku-buku, ensiklopedi, naskah, dokumen-dokumen serta jurnal-jurnal yang berkaitan dengan tema Ya'jūj dan Ma'jūj. Analisis yang digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan penelitian ini adalah menggunakan bantuan hermeneutika Emilio Betti, yakni seorang peneliti tidak boleh pasif, dia harus merekonstruksi makna. Berdasarkan dari analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa Buya Hamka adalah orang yang sangat hati-hati dalam menafsirkan Al-Qur'an. Hamka mencoba menguraikan Ya'jūj dan Ma'jūj berdasarkan apa yang diungkap pertama kali di dalam Al-Qur'an yakni "Ya'jūj dan Ma'jūj yang merusak di bumi". Karena tidak diungkapkan secara detail dalam Al-Qur'an, apakah sosok jenis makhluk atau tidak. Hamka mengambil kesimpulan bahwa Ya'jūj dan Ma'jūj adalah pikiran-pikiran jahat serta maksud buruk dan ideologi yang sesat. Penafsiran Buya Hamka tersebut dilatarbelakangi oleh faktor di atas, selain itu dilatarbelakangi oleh kondisi sosial budaya ketika itu dan juga pendidikan atau keilmuan yang dimiliki beliau.

Kata kunci: Buya Hamka, Ya'jūj dan Ma'jūj, Tafsir Al-Azhar.